

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 19 Februari sampai dengan tanggal 22 Februari 2019 di SMPN 1 Rejotangan. Responden dalam penelitian ini berjumlah 67 responden yang merupakan siswa kelas IX B dan IX C. Data hasil penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu latar belakang pendidikan orang tua ( $X_1$ ) dan lingkungan sosial ( $X_2$ ), serta satu variabel terikat yaitu minat siswa kelas IX dalam melanjutkan sekolah ( $Y$ ). Adapun metode yang digunakan untuk memperoleh data dari variabel-variabel tersebut, yaitu menggunakan metode angket. Metode angket digunakan untuk memperoleh data tentang latar belakang pendidikan orang tua, lingkungan sosial, dan minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah.

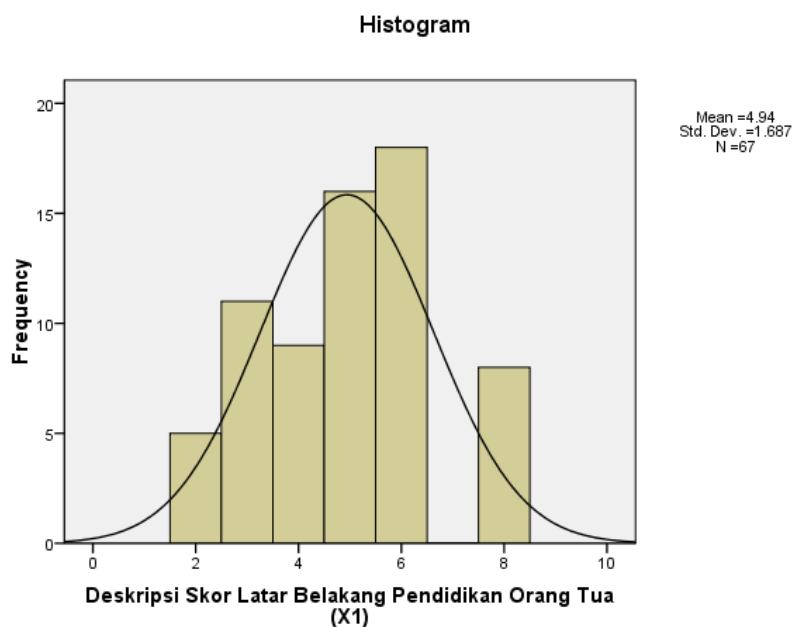
Data skor angket latar belakang pendidikan orang tua siswa kelas IX B dan IX C disajikan pada tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.1** Skor Latar Belakang Pendidikan Orang Tua ( $X_1$ )

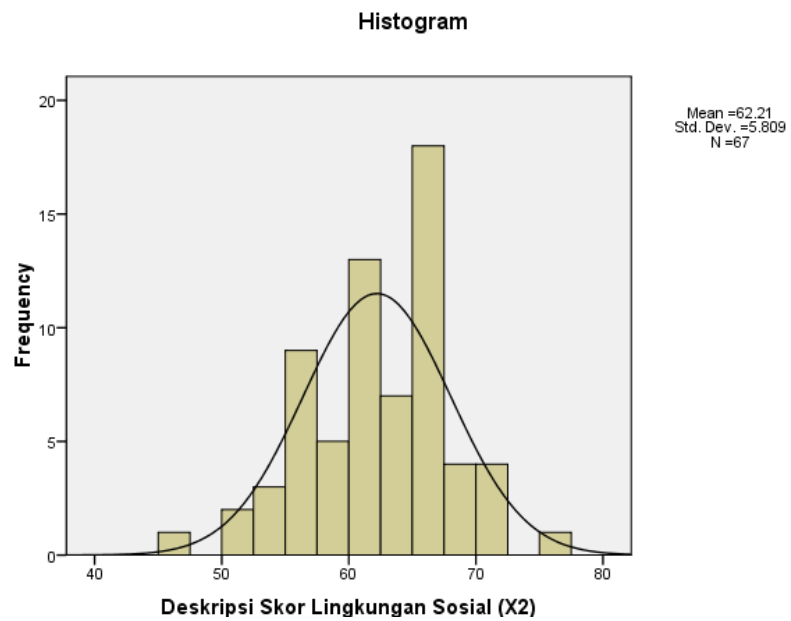
Latar Belakang Pendidikan	Jumlah (N)	Frekuensi		Persentase (%)	
		Ayah	Ibu	Ayah	Ibu
SD-SMP	50	23	30	34,32%	44,7%
SMA	54	29	25	43,3%	37,3%
D1-D3					
S1-S3	30	15	12	22,38%	18%

Latar Belakang Pendidikan	Jumlah (N)	Frekuensi		Persentase (%)	
		Ayah	Ibu	Ayah	Ibu
<b>Jumlah</b>	<b>134</b>	<b>67</b>	<b>67</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

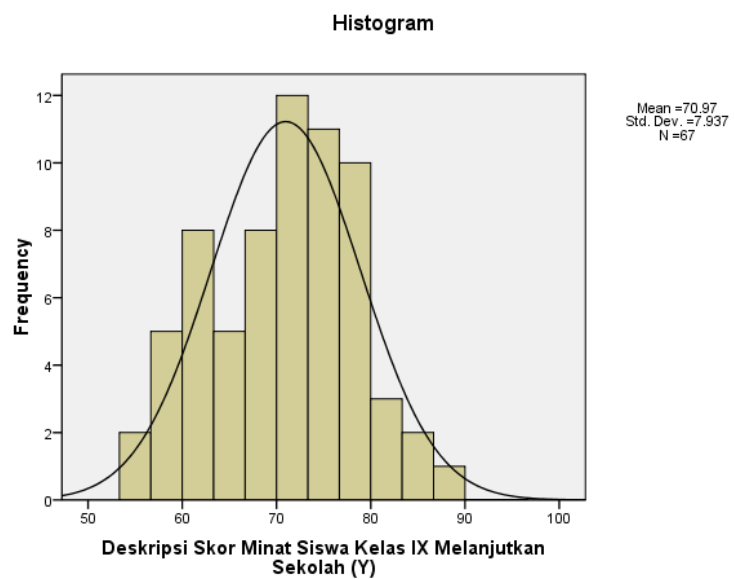
Berdasarkan tabel 4.1 tampak bahwa jumlah orang tua berdasarkan latar belakang pendidikan untuk ayah: SD-SMP adalah 23 siswa (34,32%), SMA adalah 29 siswa (43,3%), Diploma adalah 0 siswa, dan S1-S3 adalah 15 siswa (22,38%). Sedang latar belakang pendidikan untuk ibu: SD-SMP adalah 30 siswa (44,7%), SMA adalah 25 siswa (37,3%), Diploma adalah 0 siswa, dan S1-S3 adalah 12 orang (18%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar latar belakang pendidikan orang tua adalah SMA.



**Bagan 4.1** Histogram Variabel Latar Belakang Pendidikan Orang Tua (X<sub>1</sub>)



**Bagan 4.2** Histogram Variabel Lingkungan Sosial ( $X_2$ )



**Bagan 4.3** Histogram Variabel Minat Siswa Kelas IX Melanjutkan Sekolah (Y)

Dalam histogram latar belakang pendidikan orang tua dan lingkungan sosial mempunyai kurve dengan distribusi ekor kiri (kemiringan negatif) yang artinya bahwa latar belakang pendidikan

orang tua dan lingkungan sosial mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah.

## **B. Analisis Data**

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis menggunakan analisis regresi linear. Adapun analisis data tersebut meliputi.

### **1. Uji Prasyarat**

Setelah terkumpul yaitu skor latar belakang pendidikan orang tua, skor lingkungan sosial, dan minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah, selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis menggunakan regresi berganda. Dalam menggunakan teknik analisis ini, sebelumnya harus memenuhi uji prasyarat. Adapun uji prasyarat yang harus terpenuhi adalah uji normalitas dan uji linieritas, dan terbebas dari asumsi klasik yang meliputi multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

#### **a. Uji Normalitas**

Prasyarat yang pertama yaitu data pada setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, oleh karena itu perlu dilakukan uji normalitas data. Pengujian dilakukan menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov-Z*. Maka diperoleh output yang disajikan pada Tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2 Uji Normalitas Data**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.65354611
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.050
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.575
Asymp. Sig. (2-tailed)		.896
a. Test distribution is Normal.		

Hipotesis untuk uji normalitas data yaitu:

$H_0$  = Data berdistribusi normal

$H_a$  = Data tidak berdistribusi normal

Kaidah pengujiannya, yaitu:

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, diperoleh angka probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai =  $0,896 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data uji normalitas tersebut berdistribusi normal.

#### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi data penelitian.

Hipotesis untuk uji linearitas yaitu:

$H_0$  = Data berpola linear

$H_a$  = Data tidak berpola linear

Kaidah pengujiannya, yaitu:

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak

1) Uji Linearitas Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Kelas IX Melanjutkan Sekolah

Uji linearitas latar belakang pendidikan orang tua terhadap minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*, diperoleh output yang disajikan pada Tabel 4.3 berikut:

**Tabel 4.3** Uji Linearitas Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Kelas IX Melanjutkan Sekolah

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Siswa Kelas IX Melanjutka n Sekolah *	Between Groups	(Combined)	936.333	5	187.267	3.546	.007
		Linearity	780.766	1	780.766	14.784	.000
		Deviation from Linearity	155.567	4	38.892	.736	.571
Latar Belakang Pendidikan Orang Tua	Within Groups		3221.607	61	52.813		
	Total		4157.940	66			

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, diperoleh nilai signifikansi yang ditunjukkan *Deviation from Linearity* yaitu sebesar 0,571. Karena nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang

linear antara minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah dengan latar belakang pendidikan orang tua.

2) Uji Linearitas Lingkungan Sosial Terhadap Minat Siswa Kelas IX Melanjutkan Sekolah

Uji linearitas lingkungan sosial terhadap minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*, diperoleh output yang disajikan pada Tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4.4** Uji Linearitas Lingkungan Sosial Terhadap Minat Siswa Kelas IX Melanjutkan Sekolah

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Siswa Kelas IX Melanjutkan Sekolah * Lingkungan Sosial	Between Groups	(Combined)	2488.790	21	118.514	3.195	.001
		Linearity	1893.302	1	1893.302	51.043	.000
		Deviation from Linearity	595.488	20	29.774	.803	.697
	Within Groups		1669.150	45	37.092		
	Total		4157.940	66			

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, diperoleh nilai signifikansi yang ditunjukkan *Deviation from Linearity* yaitu sebesar 0,697. Karena nilai signifikansi > 0,05, maka  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah dengan lingkungan sosial.

### c. Uji Asumsi Klasik

Adapun uji asumsi klasik yang harus dipenuhi yaitu sebagai berikut.

#### 1) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada analisis regresi linear berganda diharapkan semua variabel independen terbebas dari multikolinearitas.

Untuk mendeteksi multikolinieritas dapat dilihat dengan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* yang hasilnya tidak lebih dari 10, maka terbebas dari multikolinearitas. Penghitungan multikolinieritas dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*, diperoleh output yang disajikan pada Tabel 4.5 berikut:

**Tabel 4.5** Uji Multikolinearitas Latar Belakang Pendidikan Orang Tua dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Siswa Kelas IX Melanjutkan Sekolah

Model		Coefficients <sup>a</sup>	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Latar Belakang Pendidikan Orang Tua	.858	1.166
	Lingkungan Sosial	.858	1.166

a. *Dependent Variable*: Minat Siswa Kelas IX Melanjutkan Sekolah

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui nilai VIF pada latar belakang pendidikan orang tua dan lingkungan sosial adalah 1,166. Karena nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat



disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada kedua variabel tersebut.

## 2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Analisis regresi dapat dilakukan dengan baik jika tidak terjadi autokorelasi. Penghitungan autokorelasi dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows* diperoleh output yang disajikan pada Tabel 4.6 berikut:

**Tabel 4.6** Uji Autokorelasi Latar Belakang Pendidikan Orang Tua dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Siswa Kelas IX Melanjutkan Sekolah

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.702 <sup>a</sup>	.493	.477	5.741	1.798

a. *Predictors:* (Constant), Lingkungan Sosial, Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

b. *Dependent Variable:* Minat Siswa Kelas IX Melanjutkan Sekolah

Adapun pengambilan keputusan untuk uji autokorelasi adalah sebagai berikut.

a) Jika  $d < dL$  atau  $d > (4 - dL)$ , maka terdapat autokorelasi.

b) Jika  $dU < d < (4 - dU)$ , maka tidak terdapat autokorelasi.

Berdasarkan Tabel 4.6 diperoleh nilai *Durbin-Watson* ( $d$ ) sebesar 1,798. Sedangkan nilai  $dU$  dan  $dL$  dapat dilihat pada tabel *Durbin Watson* (terlampir) dengan  $(k,n)$  untuk  $k$  jumlah

variabel independen (bebas) dan  $n$  jumlah sampel. Nilai  $dU$  dan  $dL$  untuk  $k = 2$  dan  $n = 67$  adalah  $dU = 1,6660$  dan  $dL = 1,5433$ . Karena nilai  $d$  terletak diantara  $dU$  dan  $(4 - dU)$  atau dapat ditulis  $1,6660 < 1,798 < 2,334$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Analisis regresi linear dapat dilaksanakan ketika tidak terjadi heterokedastisitas. Adapun hasil uji heterokedastisitas disajikan pada Tabel 4.7 sebagai berikut:

**Tabel 4.7** Uji Heterokedastisitas Latar Belakang Pendidikan Orang Tua dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Siswa kelas IX Melanjutkan Sekolah

			Correlations		
			Latar Belakang Pendidikan Orang Tua	Lingkungan Sosial	ABS_RES
Spearman's rho	Latar Belakang Pendidikan Orang Tua	Correlation Coefficient	1.000	.351**	-.174
		Sig. (2-tailed)	.	.004	.159
		N	67	67	67
	Lingkungan Sosial	Correlation Coefficient	.351**	1.000	-.123
		Sig. (2-tailed)	.004	.	.322
		N	67	67	67
	ABS_RES	Correlation Coefficient	-.174	-.123	1.000
		Sig. (2-tailed)	.159	.322	.
		N	67	67	67

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Adapun pengambilan keputusan untuk uji heterokedastisitas adalah sebagai berikut.

- a) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka tidak terjadi heterokedastisitas.
- b) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka terjadi heterokedastisitas.

Berdasarkan Tabel 4.7 diperoleh nilai signifikansi kedua variabel latar belakang pendidikan orang tua dan lingkungan sosial  $> 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Dari keseluruhan uji prasyarat di atas dapat disimpulkan bahwa data-data tersebut merupakan data normal dan terbebas dari asumsi klasik. Sehingga analisis regresi dapat dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah dirumuskan.

## **2. Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah dan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah. Sedangkan analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan orang tua dan lingkungan sosial terhadap minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah.

Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

a. Analisis Regresi Sederhana

Hasil pengujian Analisis Regresi linier sederhana adalah akhir perhitungan yang digunakan sebagai penentu analisis terhadap hipotesis yang akan diterima atau ditolak.

1) Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Kelas IX Melanjutkan Sekolah.

Uji Anareg linier sederhana untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah. Dalam hal ini hipotesis untuk variabel latar belakang pendidikan orang tua ( $X_1$ ) yang akan di uji adalah:

$H_0$ : Tidak ada pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah di SMPN 1 Rejotangan

$H_a$ : Ada pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah di SMPN 1 Rejotangan

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut.

- i. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan  $sig. < \alpha$  , maka  $H_0$  di tolak.
- ii. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  dan  $sig. \geq \alpha$  , maka  $H_0$  di terima.

Hasil pengujian hipotesis pengaruh lingkungan sosial terhadap minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* diperoleh output yang disajikan pada Tabel 4.8, berikut:

**Tabel 4.8** Uji Analisis Regresi Linier Sederhana Untuk Melihat Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Kelas IX Melanjutkan Sekolah

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	780.766	1	780.766	15.027	.000 <sup>a</sup>
	Residual	3377.174	65	51.957		
	Total	4157.940	66			

a. *Predictors:* (Constant), Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

b. *Dependent Variable:* Minat Siswa Kelas IX Melanjutkan Sekolah

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} = 15,027$ . Sedangkan nilai  $F_{tabel}$  dengan  $df_{reg} = 1$  dan  $df_{res} = 65$  untuk taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 adalah 3,99. Karena nilai  $F_{hitung} = (15,027) > F_{tabel} = (3,99)$  dan nilai *Sig.* Sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah di SMPN 1 Rejotangan.

Setelah diketahui pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah, maka dilanjutkan untuk menguji persamaan regresinya dengan

bantuan SPSS 16.0 for windows diperoleh output yang disajikan pada Tabel 4.9 berikut:

**Tabel 4.9** Uji Anareg Linier Sederhana Untuk Melihat Persamaan Regresi Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Kelas IX Melanjutkan Sekolah

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	60.896	2.744		22.193	.000
Latar Belakang Pendidikan Orang Tua	2.039	.526	.433	3.877	.000

a. Dependent Variable: Minat Siswa Kelas IX Melanjutkan Sekolah

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, dapat dibuat persamaan regresi linear sederhana variabel latar belakang pendidikan orang tua sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

$$Y = 60,896 + 2,038X_1$$

Dari persamaan regresi tersebut diperoleh nilai konstanta 60,896 dan nilai koefisien latar belakang pendidikan orang tua 2,038, yang berarti jika latar belakang pendidikan bernilai nol (0) maka minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah adalah 60,896. Dan setiap peningkatan skor latar belakang pendidikan orang tua sebesar 1 maka minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah juga akan meningkat sebesar 2,038.

2) Analisis Regresi Linear Sederhana Lingkungan Sosial Terhadap Minat Siswa Kelas IX Melanjutkan Sekolah

Uji Anareg linier sederhana untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah. Dalam hal ini hipotesis untuk variabel lingkungan sosial ( $X_2$ ) yang akan di uji adalah:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh lingkungan sosial terhadap minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah di SMPN 1 Rejotangan

$H_a$  : Ada pengaruh lingkungan sosial terhadap minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah di SMPN 1 Rejotangan

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut.

- i. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan  $sig. < \alpha$  , maka  $H_0$  di tolak.
- ii. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  dan  $sig. \geq \alpha$  , maka  $H_0$  di terima.

Hasil analisis hipotesis pengaruh lingkungan sosial terhadap minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* diperoleh output yang disajikan pada Tabel 4.10, berikut:

**Tabel 4.10** Uji Anareg Linier Sederhana Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Minat Siswa Kelas IX Melanjutkan Sekolah

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1893.302	1	1893.302	54.342	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2264.638	65	34.841		
	Total	4157.940	66			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial

b. Dependent Variable: Minat Siswa Kelas IX Melanjutkan Sekolah

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} = 54,342$ . Sedangkan nilai  $F_{tabel}$  dengan  $df_{reg} = 1$  dan  $df_{res} = 65$  untuk taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 adalah 3,99. Karena nilai  $F_{hitung} = (54,342) > F_{tabel} = (3,99)$  dan nilai  $Sig.$  sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan lingkungan sosial terhadap minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah di SMPN 1 Rejotangan.

Setelah diketahui pengaruh lingkungan sosial terhadap minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah, maka dilanjutkan untuk menguji persamaan regresinya dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* diperoleh output yang disajikan pada Tabel 4.11 berikut:

**Tabel 4.11** Uji Anareg Linier Sederhana Untuk Melihat Persamaan Regresi Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Minat Siswa Kelas IX Melanjutkan Sekolah

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.612	7.814		1.742	.086
	Lingkungan Sosial	.922	.125	.675	7.372	.000

a. Dependent Variable: Minat Siswa Kelas IX Melanjutkan Sekolah

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas, dapat dibuat persamaan regresi linear sederhana variabel latar belakang pendidikan orang tua sebagai berikut.



$$Y = a + bX$$
$$Y = 13,612 + 0,922X_2$$

Dari persamaan regresi tersebut diperoleh nilai konstanta 13,612 dan nilai koefisien lingkungan sosial 0,922, yang berarti jika lingkungan sosial bernilai nol (0) maka minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah adalah 13,612. Dan setiap peningkatan skor lingkungan sosial sebesar 1 maka minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah juga akan meningkat sebesar 0,922.

3) Analisis Regresi Linear Berganda Latar Belakang Pendidikan Orang Tua dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Siswa Kelas IX Melanjutkan Sekolah

Hasil pengujian analisis regresi linear berganda adalah akhir perhitungan yang digunakan sebagai penentu analisis terhadap hipotesis yang akan diterima atau ditolak. Dalam hal ini hipotesis yang akan di uji adalah:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh latar belakang pendidikan orang tua dan lingkungan sosial terhadap minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah di SMPN 1 Rejotangan

$H_a$  : Ada pengaruh latar belakang pendidikan orang tua dan lingkungan sosial terhadap minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah di SMPN 1 Rejotangan

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut.

- i. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan  $sig. < \alpha$ , maka  $H_0$  di tolak.
- ii. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  dan  $sig. \geq \alpha$ , maka  $H_0$  di terima.

Hasil analisis hipotesis pengaruh latar belakang pendidikan orang tua dan lingkungan sosial terhadap minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* diperoleh output yang disajikan pada Tabel 4.12, berikut:

**Tabel 4.12** Analisis Regresi Berganda Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Siswa Kelas IX Melanjutkan Sekolah

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2048.410	2	1024.205	31.073	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2109.531	64	32.961		
	Total	4157.940	66			

a. *Predictors:* (Constant), Lingkungan Sosial, Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

b. *Dependent Variable:* Minat Siswa Kelas IX Melanjutkan Sekolah

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas, diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} = 31,073$ . Sedangkan nilai  $F_{tabel}$  dengan  $df_{reg} = 2$  dan  $df_{res} = 64$  untuk taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 adalah 3,14. Karena nilai  $F_{hitung} = (31,073) > F_{tabel} = (3,14)$  dan nilai  $Sig.$  Sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan latar belakang pendidikan orang tua dan lingkungan sosial terhadap minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah di SMPN 1 Rejotangan.

Selanjutnya model persamaan regresi berganda dari latar belakang pendidikan orang tua dan lingkungan sosial terhadap

minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah disajikan pada Tabel 4.13 sebagai berikut.

**Tabel 4.13** Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.448	7.648		2.020	.048
	Latar Belakang Pendidikan Orang Tua	.981	.452	.209	2.169	.034
	Lingkungan Sosial	.815	.131	.596	6.201	.000

a. Dependent Variable: Minat Siswa Kelas IX Melanjutkan Sekolah

Berdasarkan Tabel 4.13 terlihat nilai konstanta sebesar 15,448, koefisien latar belakang pendidikan orang tua sebesar 0,981, dan koefisien lingkungan sosial sebesar 0,815, sehingga diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 15,448 + 0,981X_1 + 0,815X_2$$

Persamaan regresi linear berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a)  $a$  merupakan konstanta yang besarnya 15,448 menyatakan bahwa jika variabel bebas (latar belakang pendidikan orang tua dan lingkungan sosial) dianggap konstan, maka hasil minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah ( $Y$ ) naik sebesar 15,448 satuan.
- b)  $b_1$  merupakan koefisien regresi dari latar belakang pendidikan orang tua ( $X_1$ ) yang besarnya 0,981

menyatakan bahwa setiap penambahan variabel latar belakang pendidikan orang tua ( $X_1$ ) sebesar 1 satuan, maka akan menaikkan besarnya hasil minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah (Y) sebesar 0,981 satuan.

c)  $b_2$  merupakan koefisien regresi dari lingkungan sosial ( $X_2$ ) yang besarnya 0,815 menyatakan bahwa setiap penambahan variabel lingkungan sosial ( $X_2$ ) 1 satuan, maka akan menaikkan besarnya hasil minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah (Y) sebesar 0,815 satuan.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan dari variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat, baik secara parsial maupun secara keseluruhan. Adapun hasil perhitungan koefisien determinasi variabel ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) secara parsial terhadap variabel Y dapat dilihat pada Tabel 4.14 dan 4.15 sebagai berikut.

**Tabel 4.14** Perhitungan Koefisien Determinasi Variabel  $X_1$  (Latar Belakang Pendidikan Orang Tua) Terhadap Variabel Y (Minat Siswa Kelas IX Melanjutkan Sekolah)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.433 <sup>a</sup>	.188	.175	7.208

a. Predictors: (Constant), Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

Berdasarkan Tabel 4.14 di atas, diketahui  $R$  Square ( $R^2$ ) = 0,188 untuk mengetahui besar kontribusi latar belakang pendidikan

orang tua terhadap minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah dengan menggunakan rumus Koefisien Determinasi (KD) yang rumusnya  $KD = r^2 \times 100\% = 0,188 \times 100\% = 18,8\%$ . Angka 18,8% yang berarti besar pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah di SMPN 1 Rejotangan dan sisanya 81,2% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 4.15** Perhitungan Koefisien Determinasi Variabel  $X_2$  (Lingkungan Sosial) Terhadap Variabel Y (Minat Siswa Kelas IX Melanjutkan Sekolah)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.675 <sup>a</sup>	.455	.447	5.903

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial

Berdasarkan Tabel 4.15 di atas, diketahui *R Square* ( $R^2$ ) = 0,675 untuk mengetahui besar kontribusi lingkungan sosial terhadap minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah dengan menggunakan rumus Koefisien Determinasi (KD) yang rumusnya  $KD = r^2 \times 100\% = 0,455 \times 100\% = 45,5\%$ . Angka 45,5% yang berarti besar pengaruh lingkungan sosial terhadap minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah di SMPN 1 Rejotangan dan sisanya 54,5% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil perhitungan secara keseluruhan antara latar belakang pendidikan orang tua dan lingkungan sosial terhadap minat siswa

kelas IX melanjutkan sekolah dapat dilihat pada Tabel 4.16 sebagai berikut.

**Tabel 4.16** Perhitungan Koefisien Determinasi variabel  $X_1$  (Latar Belakang Pendidikan Orang Tua) dan  $X_2$  (Lingkungan Sosial) Secara Keseluruhan Terhadap Variabel Y ((Minat Siswa Kelas IX Melanjutkan Sekolah)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.702 <sup>a</sup>	.493	.477	5.741

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

Berdasarkan Tabel 4.16 di atas, diketahui *R Square* ( $R^2$ ) = 0,511 untuk mengetahui besar kontribusi latar belakang pendidikan orang tua dan lingkungan sosial terhadap minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah dengan menggunakan rumus Koefisien Determinasi (KD) yang rumusnya  $KD = r^2 \times 100\% = 0,493 \times 100\% = 49,3\%$  Angka 49,3% yang berarti besar pengaruh latar belakang pendidikan orang tua dan lingkungan sosial terhadap minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah di SMPN 1 Rejotangan dan sisanya 50,7% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah diperoleh hasil analisis data penelitian, maka selanjutnya akan dipaparkan hasil penelitian yang menggambarkan pengaruh latar belakang pendidikan orang tua dan lingkungan sosial terhadap minat siswa

kelas IX melanjutkan sekolah di SMPN 1 Rejotangan. Adapun rekapitulasi hasil penelitian disajikan pada Tabel 4.17 sebagai berikut.

**Tabel 4.17** Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Ada pengaruh latar belakang pendidikan orang tua dan lingkungan sosial terhadap minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah di SMPN 1 Rejotangan	$F_{hitung} = 15,027$	$F_{tabel} = 3,99$	$H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima	Ada pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah di SMPN 1 Rejotangan
2.	Ada pengaruh lingkungan sosial terhadap minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah di SMPN 1 Rejotangan	$F_{hitung} = 54,342$	$F_{tabel} = 3,99$	$H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima	Ada pengaruh lingkungan sosial terhadap minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah di SMPN 1 Rejotangan
3.	Ada pengaruh latar belakang pendidikan orang tua dan lingkungan sosial terhadap minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah di SMPN 1 Rejotangan	$F_{hitung} = 31,073$	$F_{tabel} = 3,14$	$H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima	Ada pengaruh latar belakang pendidikan orang tua dan lingkungan sosial terhadap minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah di SMPN 1 Rejotangan